

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL MELALUI
KERAJINAN PERAK OLEH KOPERASI PRODUKSI PENGUSAHA
PERAK YOGYAKARTA (KP3Y) DI KOTAGEDE, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh:

Nimayah
NIM 11230064

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP. 196605311988011001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515816 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/0150/2015

Tugas Akhir dengan Judul :

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL MELALUI
KERAJINAN PERAK OLEH KOPERASI PRODUKSI PENGUSAHA PERAK
YOGYAKARTA (KP3Y) DI KOTAGEDE, YOGYAKARTA**

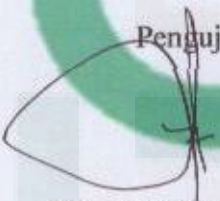
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nimayah
Nomor Induk Mahasiswa : 11230064
Telah diuji pada : 28 April 2015
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Suyanto, S.Sos, M.Si.
NIP.19660531 198801 1 001

Penguji II

Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP. 1958087198503 1 003

Penguji III

M. Fajul Munawir, M. Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 28 April 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,



Dr. Nurhannah, M.Si.
NIP. 196310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 telp. (0274) 515856 fax. (0274)
e-mail : dakwah@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komuniiasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nimayah

NIM : 11230064

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI



M. Farul Munawir, M.Ag.

NIP. 19700409 199803 1 002

Pembimbing

Suyanto S. Sos., M. Si

NIP. 196605311988011001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nimayah
Nim : 11230064
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 April 2015

Yang menyatakan,



Nimayah
NIM.11230064

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Orang-orang yang saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Hasan dan ibu supiyah tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakanku, memberiku nasehat, motivasi, yang selalu menemaniku dan mengajarkanku arti kehidupan yang sebenarnya.

Dan kepada adek-adekku isna dan Fida, my friend ship, yang memberikan warna dalam hidupku. Karena kalian aku dapat banyak merasakan kebahagiaan didalam hidupku yang sederhana ini.

Dan tidak lupa Almamaterku:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ: الرعد: ١١

Artinya: “sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

¹ Kementerian Agama RI, “*Al qur’an dan Terjemahannya*”, (Bandung: Nur Pablising, 2009), hlm. 404

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Al hamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini mampu terselesaikan. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan, kesabaran hati dan fikiran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan kepedulian dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H.Akh. Minhaji, MA.Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam beserta para stafnya.
4. Ibu Dra. Siti Syamsiyatun, Ph.D selaku Pembimbing Akademik terimakasih yang telah membimbing dan memberikan arahan.
5. Bapak Suyanto S.Sos, M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, nasehat dan motivasi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Terimakasih buat sahabatku Estri dari semester 1 yang selalu bersahabat denganku, membantu dan menemaniku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan teman-teman Jurusan PMI angkatan 2011, Ndari, linda dll yang selalu memotivasi dan dukungannya.
8. Teman-teman KKN angkatan 83 SK 10, Riva dll senang mengenal kalian, jangan lupakan kenangan kita bersama dan terimakasih atas motivasi dan masukannya.
9. Terimakasih buat teman-teman IPMABAYO (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bawean Yogyakarta) kak halim, ka hakim, wilfa dll yang selalu memberikan semangat selama ini.
10. Teman-teman HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) terimakasih banyak atas semua pengetahuan dan motivasi yang diberikan selama ini.
11. Terimakasih buat para pengurus dan Anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) yang telah memberikan informasi tentang fokus penelitian skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis.

Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan selanjutnya.

Pada akhir pengantar ini penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 13 April 2015

Penulis



Nimayah
NIM 11230064

ABSTRAK

Kerajinan perak adalah kegiatan wirausaha yang didasarkan pada kreatifitas pengrajinnya. Kerajinan perak dapat diolah menjadi barang-barang yang memiliki nilai jual mahal, seperti dibentuk menjadi cincin, gelang, kalung, dan hiasan lainnya. Usaha kerajinan perak sudah banyak dikenal diberbagai daerah, salah satunya di Kotagede. Usaha kerajinan perak dapat membantu masyarakat dalam melakukan usaha dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Kerajinan perak di Kotagede dapat mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yakni: 1) Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede. 2) Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat lokal melalui kerajinan perak oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede. Teknik pengumpulan datanya adalah Observasi nonpartisipan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah strategi yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) melalui 4 tahap, yakni 1) melalui pelatihan usaha, tujuan pelatihan ini untuk memeberikan arahan dan memotivasi terhadap anggota KP3Y 2) pendampingan, hal ini berfungsi sebagai pengarah maupun pembimbing, agar kegiatan usaha yang digelutinya berhasil. 3) permodalan, hal ini salah satu faktor penting dalam dunia usaha. 4) pemasaran, adanya pemasaran dapat melahirkan wirausaha sejati, yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar. Dampak adanya usaha kerajinan perak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal, KP3Y, Kotagede.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika	30

BAB II GAMBARAN UMUM KERAJINAN PERAK OLEH KOPERASI PRODUKSI PENGUSAHA PERAK YOGYKARTA (KP3Y) DI KOTAGEDE

A. Keadaan Geografis Kotagede	31
B. Gambaran Masyarakat Kotagede	32
C. Gambaran Umum KP3Y	34
D. Visi dan Misi	41
E. Struktur Organisasi	43
F. Sarana dan Prasarana	49
G. Jumlah Personil dan Anggota KP3Y	50
H. Administrasi	51
I. Sumber Pendanaan KP3Y	52
J. Peranan KP3Y	53

BAB III STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL MELALUI KERAJINAN PERAK OLEH KOPERASI PRODUKSI PENGUSAHA PERAK YOGYKARTA (KP3Y)

A. Strategi Pemberdayaan Melalui Kerajinan Perak	56
B. Upaya Pengembangan kerajinan Perak	61
1. Pelatihan Usaha	62
2. Pendampingan	65
3. Permodalan	67
4. Pemasaran	68

C. Pemberdayaan Masyarakat Lokal Oleh KP3Y	69
1. Simpanan	72
2. Pinjaman	75
3. Mekanisme Proses Pengembalian	78
4. Sisa Hasil Usaha	79
D. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh KP3Y	91
1. Mengurangi Pengangguran	93
2. Pendapatan Masyarakat	95
a. Pendapatan Pengrajin Perak	96
b. Sistem Pemberian Upah	97
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran – Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin	32
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	32
Tabel 3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4	Inventaris Barang Koperasi	49
Tabel 5	Jumlah Pengurus KP3Y	50
Tabel 6	Daftar Simpanan Anggota KP3Y	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Mendesain	84
Gambar 2 Benang Perak Yang diulung	85
Gambar 3 Proses Dikasi Lem (Bubuk Perak)	85
Gambar 4 Proses Dibakar	85
Gambar 5 Proses Disolder	86
Gambar 6 Proses Menimpa	86
Gambar 7 Proses Pembersihan	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan didalam memahami skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta”, maka akan dijelaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah penting yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

Menurut Mubyarto, Pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya. Maksudnya adalah dalam mengembangkan masyarakat dapat dilihat juga dari kemampuan yang dimilikinya.² Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga diri. Masyarakat adalah suatu komunitas atau suatu perkumpulan individu.³ lokal adalah setempat, lingkup daerah, kedaerahan, ruang atau kamar (luas).⁴ Masyarakat lokal dalam skripsi ini adalah masyarakat setempat Kotagede yang memiliki kegiatan atau sebagian masyarakat

² Mubyarto, “*Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Indonesia*”, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm. 37.

³ Tnp, “*Pengertian Masyarakat*”, diakses dalam bentuk Pdf, pada tanggal 13 oktober 2014, pukul 11:23 Wib.

⁴ Pius Partanto, “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 418

Kotagede berprofesi sebagai pengrajin perak di Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y).

Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dalam judul penelitian skripsi ini adalah upaya yang secara langsung memberi dan mendorong masyarakat lokal untuk mengembangkan potensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang didukung adanya simpan pinjam dan pelatihan usaha, pendampingan, permodalan dan jaringan bisnis kepada masyarakat lokal khususnya para pengrajin perak melalui Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y).

2. Kerajinan Perak

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai.⁵

Kerajinan perak adalah seni kerajinan tangan, sesuatu yang dihasilkan oleh keterampilan. Kerajinan tangan adalah suatu karya dimana kita membuat karya tersebut menjadi sebuah bernilai terutama bernilai ekonomi, kerajinan tangan tentunya adalah sebuah karya yang kita ciptakan menjadi sebuah benda yang berharga yang sebelumnya tidak bernilai ekonomi dan sebagainya, seperti halnya kerajinan perak.

Kerajinan perak merupakan usaha yang dapat dikembangkan sebagai

⁵“*Kerajinan Perak*” <http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan>, diakses tanggal 29 Oktober 2014. Pukul 09.00 Wib.

upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya yang ada di Kotagede. Salah satu anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) yang diteliti oleh penulis yaitu Silver Priyo Salim dan Silver 925 LA. Alasan penulis memilih kedua silver ini karena sudah diarahkan oleh pengurus Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), selain itu mudah untuk diwawancara dibandingkan dengan silver yang lain.

3. Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, yang mewajibkan pada anggotanya untuk saling bekerja sama.⁶ Koperasi didirikan pada tahun 1951 dan badan hukum tanggal 28 Maret 1962 dan memperoleh pengesahan oleh departemen D.I.Y dengan Badan Hukum No. 6802/BH/KDK./III/1962. Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) ini bergerak dalam usaha Produksi, Perdagangan dan Simpan Pinjam.

Berdasarkan uraian-uraian istilah diatas maka yang dimaksud dalam judul skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta adalah upaya pengembangan masyarakat

⁶ Hendrojogi, "*Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 29.

yang berkaitan dengan keterampilan tangan dari bahan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) melalui pelatihan usaha, pendampingan, permodalan dan jaringan bisnis.

B. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia tentu hal yang harus diperhatikan. Dalam hal ini akar kemiskinan diidentifikasi karena terbatasnya kesempatan kerja. Akar dari permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi, maka masalah tersebut akan berkelanjutan.⁷ Oleh karena itu, upaya dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran dapat dilakukan melalui program pembangunan daerah. Tujuan akhir program ini yaitu untuk menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah. Ruang lingkup pembangunan daerah meliputi semua kegiatan pembangunan sektoral, regional dan khusus, yang berlangsung di daerah, baik yang dilakukan pemerintah maupun daerah.⁸

Keberadaan industri di suatu wilayah tentu akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitarnya. Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit tertentu. Secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan dengan memberikan upah terhadap pekerjanya

⁷Administrasi Publik (JAP), "Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Pengrajin Kerajinan Perak Sebagai Produk Unggulan Daerah" 342-2409-1-PB.pdf-Adobe reader.diakses pada tanggal 13 oktober 2014, hlm.95.

⁸ Gunawan Sumodiningrat, "Membangun Perekonomian Rakyat", (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), hlm.24.

yang berasal dari pendapatan hasil industri tersebut. Menurut Theodurus, pendapatan pada dasarnya adalah kenaikan laba. Laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu waktu tertentu.⁹

Perkembangan ekonomi masyarakat lokal Kotagede sebelum ada Koperasi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) yaitu hasil produk kerajinan perak hanya untuk melayani keperluan kerajaan (Kraton) saja. Kemudian salah satu perubahan setelah adanya Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) yaitu para pengrajin perak memasarkan hasil produksinya mencapai pasaran keluar daerah kerajaan, sehingga saat itu masyarakat Kotagede mulai banyak yang berprofesi sebagai pengrajin perak, karena produksi kerajinan perak merupakan ciri khas daerah Kotagede yang harus selalu dikembangkan dan juga sebagai salah satu mata pencaharian utama masyarakat Kotagede. Adanya usaha kerajinan perak ini dapat membantu meningkatkan perekonomian para pengusaha perak dan masyarakat kotagede, dengan cara mengadakan pelatihan usaha, pendampingan, permodalan dan jaringan bisnis. Koperasi ini berdiri tahun 1951 dan berbadan hukum tanggal 28 Maret 1962. Seiring berjalannya waktu dengan adanya KP3Y, setiap tahunnya masyarakat Kotagede dapat mengalami peningkatan ekonomi, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat lokal Kotagede dan sekitarnya.

⁹ Octan Mazhar Rahmat S, “*Pengaruh Keberadaan Industry Perak Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Pekerja*”, diakses dalam pdf, pada tanggal 07 oktober 2014. Pukul 01.00 Wib, hlm. 69

Peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Maka hal ini sangat penting bagi golongan masyarakat yang berada digaris kemiskinan akan berkurang.¹⁰ Dengan keberadaan Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) sebagai wadah untuk mengembangkan ekonomi para pengusaha kerajinan perak dan masyarakat Kotagede.

Upaya pengembangan tersebut diarahkan agar Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) benar-benar dapat menjadi pusat pelayanan bagi masyarakat dan mampu membangkitkan swadaya masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan kepada anggotanya, pengurus, pengawas, dan karyawan serta masyarakat sekitar.

Salah satu pembangunan ekonomi yaitu pembangunan koperasi. Koperasi merupakan organisasi yang digunakan masyarakat golongan ekonomi lemah, khususnya kaum buruh, untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya dan perkembangannya kemudian menjadi sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya, kegiatan-kegiatan masyarakat diatur oleh asas-asas yang telah mereka ciptakan, sehingga perkembangan asas-asas tersebut dapat mengalami perubahan dan penyempurnaan.¹¹ Dengan demikian, adanya pembangunan koperasi diharapkan dapat memudahkan masyarakat dan anggotanya untuk mencapai

¹⁰ Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*", (Bandung: Rafika aditama, 2009), hlm.3.

¹¹ Hendrojogi, "*Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*", hlm.6.

apa yang diinginkan dalam hal peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat.

Salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam industri kerajinan perak adalah dengan cara pembentukan koperasi. Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede bergerak dalam usaha produksi, perdagangan dan simpan pinjam. Usaha ini dapat membantu para pengrajin perak dalam meningkatkan produksinya dengan cara memberikan pelatihan usaha, pendampingan, permodalan dan jaringan bisnis kepada para pengrajin perak atau masyarakat sebagai penyalur dalam menjual produk yang telah dihasilkan untuk dipasarkan kedistributor. Dengan adanya Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal diharapkan dapat memberikan korelasi yang fundamental dalam hubungan ekonomi yang ada sekarang di Indonesia dalam masalah sosial selama ini yang tidak dilakukan, maka kehidupan ekonomi masyarakat lokal akan mengalami proses involusi yang makin sulit untuk diselesaikan. Dengan demikian upaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal perlu diarahkan untuk mendorong terjadinya perubahan yang struktural, hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Upaya pengembangan tersebut diarahkan agar Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) benar-benar dapat menjadikan pusat pelayanan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Dalam hal ini yang menarik untuk penulis teliti adalah dengan adanya kerajinan perak tersebut di atas dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kotagede dan sekitarnya. Selain itu, kerajinan perak juga berfungsi sebagai pemanfaatan bagi sumber daya alam yang ada di Kotagede sehingga dengan demikian masyarakat mampu meningkatkan pendapatan di bidang ekonomi. Terdapat beberapa koperasi yang memberdayakan kerajinan di Kotagede yaitu yang *pertama*, Koperasi Perajin *Blek* Kotagede (KPBK), koperasi ini berdiri pada masa pemerintahan Soekarno, tujuannya untuk membantu para warga mendapatkan bahan baku murah dalam memproduksi kerajinan logam dan membantu pemasaran. Yang *kedua*, Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y).¹² Alasan penulis memilih penelitian di Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), karena KP3Y ini bergerak dalam usaha produksi, perdagangan dan simpan pinjam, selain itu tempatnya mudah di jangkau, sehingga mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal di atas, adapun alasan yang mendorong penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian tema tersebut yaitu adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan inspirasi yang lengkap bagi masyarakat lain mengenai pemberdayaan masyarakat lokal yang terdapat di Kotagede.

¹² Hasil wawancara dengan bapak Haryanto, sekretaris II Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), pada tanggal 6 Mei 2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, agar peneliti lebih terfokus dan terarah maka perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat lokal melalui kerajinan perak oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta.
 - b. Mendeskripsikan tentang dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat lokal melalui kerajinan perak di Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal

melalui kerajinan perak oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede. Kemudian secara praktis, agar masyarakat yang lain mengetahui strategi yang dilakukan Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, sehingga mereka mampu meneladani keterampilan yang lainnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis akan mengacu dan menelusuri penelitian yang berkaitan dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Moh. Amiruddin, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur (Studi Kasus Di Desa Karangasem, Margasari, Tegal)”*.¹³ Dalam penelitian ini saudara Moh. Amiruddin bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan pemberdayaan ekonomi lokal oleh kerajinan rakyat sentra kapur terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Karangasem Margasari Tegal.

Hasil penelitiannya partisipasi masyarakat mampu mendorong tercapainya tujuan koperasi industri kerajinan rakyat sentrapapur. Sedangkan upaya dalam peningkatan ekonomi lokal dengan cara

¹³ Moh. Amiruddin, *“Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur: Studi Kasus di Desa Karangasem, Margasari, Tegal”*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

memberikan pinjaman modal dan pelatihan usaha produktif yang bekerja sama dengan pihak Dinas Perindustrian dan pedagang koperasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Merla Liana Herawati, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembang Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa: Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul”*.¹⁴ Dalam penelitian ini saudari Merla Liana Herawati bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat mengelola kerajinan tempurung kelapa di Dusun Santan.

Hasil penelitiannya strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tempurung Cemplung Adji melakukan beberapa kegiatan yaitu dengan menciptakan keadaan memungkinkan potensi masyarakat berkembang, memperkuat potensi untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi dan mengembangkan ekonomi masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Wulan Mega Ristanti, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Disentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit Di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan,*

¹⁴ Merla Liana Herawati, *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa: Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul”*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Bantul".¹⁵ Dalam penelitian ini saudari Wulan Mega Ristanti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat disentra kerajinan tatah sungging wayang kulit, di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan Bantul.

Hasil penelitiannya proses pemberdayaan di industri kerajinan wayang kulit meliputi proses pendidikan dan pelatihan, penyediaan lapangan kerja, pelatihan menatah, sedangkan peran pemerintah yang dilakukan yaitu subsidi dari pemerintah berupa modal non material berupa alat-alat untuk membuat wayang, seperti pandukan, tindih, tatah, ganden.

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat, akan tetapi penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran penulis belum ditemukan hasil penelitian mengenai kerajinan perak. Penelitian ini akan membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) dan dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat lokal melalui kerajinan perak oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede Yogyakarta.

¹⁵ Wulan Mega Restanti, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014).

F. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

a. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz Muslim pemberdayaan adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar mereka hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.¹⁶

Adapun pemberdayaan yang dimaksud, bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi dengan sasaran kepada kelompok pedagang kecil, industri rumah tangga dan jasa layanan kepada masyarakat. Aspek yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi mencakup lima tingkatan unsur yang saling terkait satu sama lain, yaitu peningkatan kesejahteraan, mengakses berbagai fasilitas yang tersedia, penyadaran, partisipasi dan kontrol.¹⁷

Namun upaya tersebut tidaklah semudah membalikkan kedua telapak tangan. Disini perlunya ikhtiar dan berusaha dari manusia.

Tentang hal ini Allah SWT berfirman surat Ar-Ra'dzu ayat 11:

¹⁶ Aziz Muslim, "*Metodologi Pengembangan Masyarakat*", (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

¹⁷ Husni Muadz, "*Wawasan Pengembangan*", hlm. 80.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ: الرعد : ١١

Artinya: “sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹⁸

Ayat ini berbicara tentang dua macam perubahan dengan dua pelaku. *Pertama*, perubahan masyarakat yang mana Allah SWT yang menghendakinya. Dan *kedua*, perubahan keadaan diri manusia yang mana pelakunya adalah manusia itu sendiri.¹⁹

b. Ekonomi masyarakat lokal

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi pemenuhan hidup, dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran (menyangkut aspek ekonomi) dan kesejahteraan (menyangkut aspek non ekonomi) masyarakat. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama: produksi, distribusi, dan konsumsi. Hal ini merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik.²⁰

¹⁸ Kementerian Agama RI, “Al qur’an dan Terjemahannya”, (Bandung: Nur Pablising, 2009), hlm. 404

¹⁹ Quraish Shihab, “Membumikan Al-Qur’an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat”, cet XII, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 246

²⁰ Gunawan Sumodiningrat, “Membangun Perekonomian Rakyat”, hlm.24.

Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara swadaya untuk mengelola sumber daya yang dikuasainya dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.²¹ Jadi upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan keadaan masyarakat dan memperkuat kedudukan perekonomian masyarakat.

2. Strategi pemberdayaan

Strategi adalah suatu proses sekaligus produk yang penting, yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan agar tercapainya tujuan. Menurut Sumodiningrat menyatakan bahwa strategi pemberdayaan pada dasarnya memiliki tiga arah yaitu: *pertama*, pemeliharaan dan pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pembangunan yang mengembangkan peran serta masyarakat. *Ketiga*, modernisasi melalui perubahan struktur sosial ekonomi, budaya dan struktur politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.²²

Membangun ekonomi rakyat berarti meningkatkan kemampuan rakyat dengan cara mengembangkan dan memberdayakan. Upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat akan meningkatkan

²¹ Mubyarto, “*Ekonomi Rakyat dan Program IDT*”, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm. 1.

²² Totok Mardikanto, “*Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*”, (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS), hlm. 193-194.

produktivitas rakyat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Strategi pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu:²³

1. Menciptakan keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
2. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
3. Mengembangkan ekonomi rakyat juga memiliki arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terdapat pilihan kebijaksanaan yang dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis yang dilaksanakan dalam upaya pilihan kebijakan:²⁴

- a. Pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada asset produksi. Di antara bermacam asset produksi, yang paling mendasar adalah akses kepada dana. Tersedianya injeksi dana yang memadai dapat menciptakan pembentukan modal bagi usaha rakyat. Sehingga dapat meningkatkan produksi, pendapatan dan menciptakan tabungan yang dapat digunakan untuk pemupukan modal secara berkesinambungan. Secara teoritis, modal usaha yang diperlukan setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan produksi harus berasal dari kemampuan sendiri. Modal tersebut harus dihimpun dari tabungan yang diperoleh dari surplus

²³ Mubyarto, "*Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*", hlm.28-29.

²⁴ Gunawan Sumodiningrat, "*Membangun Perekonomian Rakyat*", hlm.7-8.

pendapatan, setelah dikurangi untuk konsumsi jangka pendek. Tabungan yang dikumpulkan kemudian ditingkatkan menjadi investasi dan digunakan sebagai pembentukan modal. Dengan modal inilah produksi (kegiatan ekonomi) akan semakin meningkat.

- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Sebagai produsen dan penjual, posisi dan kekuatan rakyat dalam prekonomian sangatlah lemah. Lebih jauh lagi, dalam transaksinya mereka biasanya menghadapi kekuatan besar. Dengan persaingan yang tidak seimbang ini, keuntungan yang lebih besar jatuh pada pengusaha besar. Keadaan ini harus diperbaiki. Untuk itu, pertama-tama rakyat harus dibantu dengan prasarana dan sarana perhubungan yang akan memperlancar pemasaran produknya.
- c. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelayanan kesehatan makin ditingkatkan secara merata, disertai dengan upaya peningkatan gizi. Disamping pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktivitas.
- d. Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Industri rakyat yang berkembang menjadi industri-industri kecil

dan menengah yang kuat harus menjadi tulang punggung industri nasional. Proses industrialisasi harus mengarah ke daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang setempat yang umumnya agro industri. Dalam proses ini harus dihindari pengusuran ekonomi rakyat dengan perluasan industri berskala besar yang mengambil lahan subur, merusak lingkungan, menguras sumber daya dan mendatangkan tenaga kerja dari luar.

- e. Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
- f. Pemerataan pembangunan antardaerah. Ekonomi rakyat tersebar diseluruh penjuru tanah air. Meskipun di Jawa masih dihadapi bermacam kendala, tapi di Jawa masih lebih berat lagi. Telah dipaparkan diatas, pendapat yang mengatakan bahwa dengan pertumbuhan secara otomatis akan dihasilkan pemerataan, secara empiris ternyata tidak terbukti. Memang, pendekatan pertumbuhan tidak mungkin sama sekali ditinggalkan. Tetapi cara menghasilkan tidak harus memusatkan investasi pada sektor-sektor tertentu, usaha-usaha tertentu, kawasan-kawasan tertentu. Cara ini terbukti tidak efektif untuk pemerataan pendapatan. Pemerataan dalam ini peningkatan kesempatan ekonomi rakyat untuk berkembang lebih cepat, harus ditangani secara tersendiri

bukan hasil sampingan. Dengan cara itu, pembangunan diharapkan akan lebih kukuh dan berkesinambungan.

Berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, Musa Asy'arie berpendapat bahwa intuisi-intuisi keagamaan perlu mendorong dan memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan bekal pelatihan-pelatihan, sebagai bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha. Program pembinaan berkelanjutan itu, dapat dilakukan melalui strategi dari beberapa tahapan kegiatan diantaranya yaitu:²⁵

a. Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta. Disamping itu peserta diharapkan memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik perusahaan dalam berbagai aspeknya. Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual, dengan menyajikan pengalaman praktek dalam mengembangkan wirausaha.

²⁵ Musa Asy'arie, *"Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat"*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 141-144.

b. Pendampingan

Pada tahap ini, ketika usaha dijalankan maka calon kewirawasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar mampu berhasil dikuasainya. Tahap pendampingan sebenarnya tidak mutlak harus diberikan hanya karena biasanya pelaku usaha tidak dapat mengendalikan kestabilan usahanya, maka diperlukan pendampingan.

c. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal dari lembaga keuangan sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik.

d. Jaringan bisnis

Dengan melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, rasanya untuk melahirkan wirausaha sejati permasalahannya hanya soal waktu saja. Semua orang pada

dasarnya dapat menjadi wirausaha dan semakin banyak warga yang berhasil menjadi wirausaha, maka ketahanan suatu bangsa akan memperoleh dasar pijakan yang kokoh. Proses selanjutnya perlu dibentuk *net-working* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.

Dengan kata lain, keberhasilan dalam mengembangkan ekonomi rakyat bukan hanya tanggung jawab pemerintah akan tetapi juga instansi lain, baik dalam bentuk pembiayaan ataupun pengembangan pola kemitraan yang sesuai dengan kondisi suatu daerah.

Jadi strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal merupakan proses sekaligus produk yang terpenting dalam menggerakkan potensi rakyat dan memberikan bekal pelatihan-pelatihan, seperti halnya pelatihan usaha, pendampingan, permodalan dan jaringan bisnis.

3. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu pembangunan ekonomi. Membahas mengenai dampak, dampak mempunyai dua sifat yaitu primer dan skunder. Dampak primer adalah perubahan lingkungan yang terjadi disebabkan secara tidak langsung melalui suatu kegiatan. Sedangkan yang dimaksud dengan dampak skunder adalah perubahan lingkungan yang terjadi secara tidak langsung merupakan keberlanjutan dari dampak

primer. Data primer meliputi dampak terhadap pola produksi, distribusi dan konsumsi.²⁶

Dalam memicu pertumbuhan ekonomi sekaligus memengaruhi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat, wirausahawan melakukan berbagai kegiatan. Berkaitan dengan kewirausahaan disini terdiri dari beberapa dampak sebagai berikut:²⁷

1. Menciptakan lapangan pekerjaan

Setiap wirausahawan untuk mencapai keberhasilan, maka diperlukan kombinasi antara kemampuan kewirausahaan dengan kemampuan manajemen strategis dalam menghadapi berbagai tantangan. Adanya wirausahawan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga hal ini dapat mengurangi adanya pengangguran.

2. Meningkatkan pemerataan pendapatan

Sumber daya manusia adalah faktor produksi utama yang dimiliki oleh setiap individu. Karena itu untuk meningkatkan pemerataan pendapatan dalam masyarakat harus dimulai dari usaha-usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Jadi dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal merupakan perubahan terhadap suatu lingkungan yang didasarkan pada pemberdayaan

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *“Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta”*, (Yogyakarta: Depdikbud, 1995), hlm.87-88.

²⁷ Suharyadi, dkk, *“Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda”*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 214.

ekonomi rakyat dan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal yang ada di daerah tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut aturan atau tatanan yang bertujuan agar praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.²⁸ Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) berkedudukan di Jl. Mondorakan 41 Kotagede, Yogyakarta. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah *pertama*, lokasi ini berada di kota, selain itu tempat tersebut mudah dijangkau dengan kendaraan. *Kedua*, Kotagede mempunyai industri kerajinan perak sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mengenai kerajinan perak sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Pendekatan diskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi dan menggambarkan keadaan obyek dan subyek peneliti sebagaimana adanya.²⁹ Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan tentang

²⁸ Anton Habaker, “*Metode-metode Filsafat*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.6

²⁹ Nazir, M, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Galileo Indonesia, 1985), hlm. 62

“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta.



3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Untuk memperoleh informan yang detail, peneliti melakukan survei ke Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) dengan menggunakan teknik Snowballing. Snowballing merupakan teknik pengumpulan data yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan informan, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah informan semakin banyak.³⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki dan memberikan informasi dari masalah-masalah penelitian antara lain: 1) Pengurus yang terdiri dari Ketua (Sutojo Mulyo Utomo), sekretaris I (Agus Suparwanto), sekretaris II (Haryanto), bendahara (Warno Hiryanto). 2) Para anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) yaitu Bapak Afif, Bapak Jazuri, Bapak Budi dan Mbak Anisa.

³⁰ Deddy Mulyana, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial lainnya*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.180-183.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta dan dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat lokal melalui kerajinan perak di Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, wawancara dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Metode observasi adalah dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subjek dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan orang seperti studi, gerak-gerik, kebiasaan dalam bekerja, pernyataan yang dibuat dan rapat yang mereka selenggarakan, ekspresi wajah yang menunjukkan sukacita, marah, emosi dan bahasa tubuh pun dapat diamati (diobservasi). Faktor lingkungan yang lain, seperti tata ruang, pola arus kerja, kedekatan pengaturan kursi, dan sebagainya juga dapat diamati.³¹

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat

³¹ Puguh Suharso, *“Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis”*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.101

independen terhadap objek.³² Observasi dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis datang kelapangan tetapi tidak intensif dalam kegiatan yang dilakukan kerajinan perak di Koperasi produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y). Hal yang diamati oleh penulis dilapangan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) diantaranya pelatihan-pelatihan dan simpan pinjam.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³³ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.³⁴ Penulis sudah membuat pedoman wawancara sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen. Dokumen dalam skripsi ini adalah dokumen *company*

³² Basrowi & Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.109

³³ Deddy Mulyana, "Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.180-183

³⁴ Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

profil Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), riwayat berdirinya Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), Laopran Tahunan 2014 Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), daftar anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), pengertian dasar cara membuat kerajinan perak, data monografi Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, teknik dokumentasi relatif lebih muda karena data sudah tersedia. Hanya saja, jika masih terdapat kekurangan dalam memenuhi kebutuhan data variabel penelitian yang telah didesain (sesuai *check-list* yang telah dibuat), harus dikombinasikan dengan metode pengumpulan data yang lainnya.³⁵

5. Teknik Validitas Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan sehingga data yang di peroleh sangat besar peluang untuk keluar dari obyektifitas, untuk ini cukup urgen bagi penulis melakukan pemeriksaan kembali data yang di peroleh, dengan tujuan mendapatkan kevalidan data.

Data yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah

³⁵ Puguh Suharso, "Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis", (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.104

benar-benar dapat dipercaya atau belum.³⁶ Supaya dapat mengetahui keabsahan datanya, maka perlu untuk melakukan kegiatan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.³⁷

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun, mengatur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.³⁸ Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yaitu:³⁹ reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan kegiatan proses pemilihan data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan, selanjutnya dilakukan proses peringkasan dan pengkodean. Penyajian data adalah menyajikan berbagai informasi berupa teks narasi serta bagan yang sudah disusun, agar mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dari penyajian data yang sudah

³⁶ Tohirin, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.71

³⁷ Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 269.

³⁸ Tohirin, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*", hlm.141

³⁹ Miles dan Matthew B, "*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*", (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

dilakukan untuk mencari arti, kategori-kategori serta menyusun proposisi untuk menarik kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

(BAB I). Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

(BAB II) Gambaran umum kerajinan perak di Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), demografis, latar belakang berdirinya koperasi, tujuan, visi dan misi struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah personil anggota koperasi, administrasi sumber pedanaan koperasi, peranan koperasi.

(BAB III) Menggambarkan dan menganalisis data mengenai Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kerajinan perak yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta dan dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat lokal melalui kerajinan perak oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta.

(BAB IV) Merupakan bagian akhir pembahasan skripsi ini yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup disertai dengan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan dilapangan mengenai pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kerajinan Perak Oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) di Kotagede, Yogyakarta, sebagaimana yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terhadap anggota atau para pengrajin perak dengan cara 1) Menciptakan keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. 2) Memperkuat potensi ekonomi masyarakat yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi. 3) Mengembangkan ekonomi masyarakat juga memiliki arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubyarto bahwa strategi dalam mengembangkan ekonomi melalui tiga sisi di atas. Selain itu upaya yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) memberikan simpan pinjam dan pelatihan usaha, pendampingan, permodalan dan pemasaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Musa Asy'arie bahwa dalam melakukan pembinaan berkelanjutan, dapat dilakukan melalui strategi dari beberapa tahapan kegiatan di atas. Kegiatan ini dapat

berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dengan pihak pemerintah yaitu dengan Pemerintah Daerah dan Bank Bukopin, sesama pengurus, anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat Kotagede.

2. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat Kotagede dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) yaitu kemampuan atau keterampilan dalam membuat kerajinan perak. Selain itu juga mengurangi pengangguran dan penyerapan tenaga kerja, dan dapat membantu perekonomian masyarakat Kotagede. Dengan adanya Koperasi Produksi pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) pendapatan yang diperoleh oleh anggota Koperasi produksi Perak Yogyakarta dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), semakin besar pendapatan yang diperoleh maka akan semakin berkembang dan maju hasil yang diperoleh para pengrajin perak atau anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y).

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian di atas penulis dapat memberikan saran-saran dengan tujuan agar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan perak tempurung kelapa kedepannya bisa menjadi lebih baik dan semakin meningkat:

1. Hendaknya pengurus Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat membantu para pengrajin perak dalam memperluas jaringan pemasaran yang sudah terbangun agar semakin luas.
2. Pengurus hendaknya memberi pelatihan dibidang kerajinan perak untuk meningkatkan bagi yang belum mendapatkan pekerjaan dalam rangka mengurangi pengangguran. Serta memperluas peluang-peluang usaha yang mempunyai prospek yang baik untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap masyarakat lokal.
3. Perlu meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang terkait untuk melakukan pembinaan dan penambahan modal untuk kemajuan Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y) dan meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi Publik (JAP),”*Peran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Pemberdayaan Pengrajin Kerajinan Perak Sebagai Produk Unggulan Daerah*” 342-2409-1-PB.pdf-Adobe reader. diakses pada tanggal 13 oktober 2014
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Anton Habaker, *Metode-metode Filsafat*, Jakarta Ghalia Indonesia: 1986
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Yogyakarta: Depdikbud, 1995
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Rafika aditama, 2009
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998
- Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Kerajinan Perak* <http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan>, diakses tanggal 29 Oktober 2014
- Kementerian Agama RI, “*Al qur’an dan Terjemahannya*”, Bandung: Nur Pablising, 2009
- Merla Liana Herawati, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa: Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*”, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Yogyakarta: UIN Press, 1992

- Moh. Amiruddin, *“Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur: Studi Kasus di Desa Karangasem, Margasari, Tegal”*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996
- Musa Asy’arie, *Islam Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi, 1997
- Nazir, M, *“Metode Penelitian”*, Jakarta: Galileo Indonesia, 1985
- Octan Mazhar Rahmat S, *Pengaruh Keberadaan Industri Perak Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Pekerja*, diakses dalam pdf, pada tanggal 07 oktober 2014
- Pembangunan Ekonomi*, <http://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari-pembangunan-ekonomi>, diakses pada tanggal 07 Desember 2014
- Pengertian Masyarakat*, diakses dalam bentuk Pdf, pada tanggal 13 oktober 2014
- Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: PT Indeks, 2009
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: PT Indeks, 2009
- Quraish Shihab, *“Membumikan Al-Qur’an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat”*, cet XII, Bandung: Mizan, 2001
- Soehadha Moh, *Metodelogi Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)*, Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, November 2008
- Suharyadi, dkk, *“Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda”*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Tohirin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: rajawali pers 2012
- Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, Surakarta: Fakultas Pertanian UNS

Wulan Mega Restanti, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014





LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Wawancara ke Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)

1. Bagaimana sejarah berdirinya Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
2. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat lokal Kotagede sebelum adanya Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
3. Apa saja kegiatan Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
4. Pemberdayaan berupa apa yang telah dilakukan Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y) terhadap masyarakat?
5. Apa dampak adanya Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y) terhadap masyarakat?
6. Apa saja mata pencaharian masyarakat lokal kotagede?
7. Tingkat pendidikan di kotagede seperti apa?
8. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat lokal kotagede?
9. Badan hukum Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y) seperti apa?
10. Apa saja Asas Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
11. Apa saja landasan Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
12. Apa tujuan dan prinsip Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
13. Apa sasaran Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
14. Apa visi dan misi Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
15. Seperti apa struktur organisasi di Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
16. Apa saja tugas dan fungsi manajemen Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
17. Apa saja tugas dari karyawan Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)?
18. Apa sarana dan prasana Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
19. Berapa jumlah anggota Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)?
20. Apakah terdapat tingkatan terhadap anggota Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?

21. Bagaimana aturan administrasi di Koperasi Produksi Pengusaha perak Yogyakarta (KP3Y)?
22. Dari mana sumber pedanaan dan modal Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)?
23. Apa peranan Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)?
24. Mengapa koperasi bisa bertahan hingga sekarang?
25. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam mencari tambahan modal usaha perak?
26. Jenis perak seperti apa yang digunakan untuk membuat kerajinan perak?
27. Dari mana bapak/ibu mendapatkan bahan baku?
28. Berapa bahan baku yang diperlukan setiap harinya?
29. Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan?
30. Bagaimana memperoleh bahan baku tersebut?
31. Bagaimana kesedian bahan baku di Kotagede?
32. Dari mana saja tenaga kerja di usaha produk sini?
33. Bagaimana cara memperoleh tenaga kerja?
34. Bagaimana sistem pembayarannya?
 - Harian
 - Mingguan
 - Borongan
35. Dari mana keterampilan tenaga kerjadi peroleh?
36. Apakah pekerja mendapatkan jam lembur?
37. Bagaimana sistem pembelian kerajinan disini?
38. Berapa harga yang ditawarkan kepada pembeli?
39. Apa yang membedakan dengan kerajinan perak lain?
40. Yang diminati oleh konsumen saat ini bentuk kerajinan yang seperti apa?
41. Bagaimana cara menjual hasil produksinya?
42. Berapa keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
43. Apakah sudah menutupi kebutuhan sehari-hari?
44. Apa saja yang sudah didapatkan dari keuntungan produksi kerajinan perak?
45. Kemana saja pemasaran hasil produksinya?
46. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam menjalankan usahanya?
 - Dalam hal modal
 - Dalam hal bahan baku
 - Dalam hal pemasaran
 - Dalam hal tenaga kerja

B. Wawancara ke anggota KP3Y

1. Bagaimana status usaha yang bapak/ibukelola?
 - Warisan dari orang tua?
 - Milik sendiri?
 - Kerja sama dengan orang lain?
2. Apa tujuan bapak/ibu mendirikan Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y)?
3. Dalam mengelola usaha kerajinan perak ini, dari mana bapak memperoleh modal untuk mengembangkannya?
4. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam mencari tambahan modal usaha perak?
5. Jenis perak seperti apa yang digunakan untuk membuat kerajinan perak?
6. Dari mana bapak/ibu mendapatkan bahan baku?
7. Berapa bahan baku yang diperlukan setiap harinya?
8. Apakah dalam memperoleh bahan baku mengalami kesulitan?
9. Bagaimana memperoleh bahan baku tersebut?
10. Bagaimana kesediaan bahan baku di Kotagede?
11. Penyerapan tenaga kerja
12. Dari mana saja tenaga kerja di usaha produksi ini?
13. Jumlah tenaga kerja di usaha ini berapa orang?
14. Apakah tenaga kerja yang dipekerjakan harus memiliki tingkat pendidikan tertentu?
15. Bagaimana cara memperoleh tenaga kerja?
16. Bagaimana sistem pembayarannya?
 - Harian
 - Mingguan
 - Borongan
17. Dari mana keterampilan tenaga kerjadi peroleh?
18. Apakah pekerja mendapatkan jam lembur?
19. Pemasaran hasil produksi
20. Bagaimana sistem pembelian kerajinan disini?
21. Berapa harga yang ditawarkan kepada pembeli?
22. Apa yang membedakan dengan kerajinan perak lain?
23. Yang diminati oleh konsumen saat ini bentuk kerajinan yang seperti apa?
24. Bagaimana cara menjual hasil produksinya?
25. Berapa keuntungan yang diperoleh setiap bulannya?
26. Apakah sudah menutupi kebutuhan sehari-hari?

27. Apa saja yang sudah didapatkan dari keuntungan produksi kerajinan perak?
28. Kemana saja pemasaran hasil produksinya?
29. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam menjalankan usahanya?
 - Dalam hal modal
 - Dalam hal bahan baku
 - Dalam hal pemasaran
 - Dalam hal tenaga kerja

C. Wawancara kepengrajin/pekerja kerajinan perak

1. Dari mana keterampilan yang dimiliki?
2. Sejak kapan anda bekerja disini?
3. Mengapa memilih bekerja disini?
4. Keinginan sendiri atau diminta oleh produsen kerajinan atau disarankan oleh orang lain?
5. Apa saja yang dikerjakan dirumah produksi kerajinan perak?
6. Bagaimana hubungan / perlakuan pemilik produksi ini kepada anda?
7. Pembayaran yang diperoleh setiap minggu atau setiap bulan sekali?
8. Berapa upah yang diperoleh setiap minggu atau perbulan?
9. Dengan upah tersebut apakah anda merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
10. Mengapa anda tidak mencoba mencari pekerjaan lain?
11. Hambatan apa yang dihadapi?
12. Berapa lama proses pembuatan kerajinan perak?
13. Apa saja proses yang dilalui?
14. Apa harapan untuk produksi kerajinan perak kedepannya?

D. Wawancara ke Kecamatan Kotagede

1. Bagaimana letak geografis Kotagede?
 - Luas wilayah Kotagede?
 - Pembatasan wilayah utara, selatan, timur dan barat
 - Terbagi menjadi berapa dukuh?
 - Jarak dari pusat kecamatan, kabupaten, provinsi?
2. Bagaimana dengan keadaan demografinya?
 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, agama, pendidikan, dan mata pencaharian?
 - Terbagi berapakah?
3. Berapa jumlah penduduk Kotagede?
4. Apa jenis pekerjaan masyarakat Kotagede?
5. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum adanya kerajinan perak?
6. Bantuan apa yang diberikan untuk industri kerajinan perak?

CURRICULLUM VITAE



Data Diri:

1. Nama : Nimayah
2. T.T.L : Gresik, 07 September 1992
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Dsn. Gandariyah Kec. Sangkapura Kab.Gresik, Jawa Timur.
5. Alamat Sekarang : Gg. Sawit No 14B RT/RW. 01/01 Ngentak, Sopen, Yogyakarta.
6. Status : Mahasiswa
7. No. HP : 085712277554
8. Twitter :
9. Email Address : Nimayahrani@yahoo.co.id
10. Motto : Hidup adalah perjuangan

Riwayat Pendidikan :

1. MI MINU 13 Gandariyah Lulus 2005/2006
2. MTS Miftahul Ulum Sukaoneng Lulus 2008/2009
3. MA Mambaul Falah Tambilung Lulus 2010/2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus 2015

Pengalaman – Pengalaman :

1. Pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), seksi pembinaan anggota (2012-2013)
2. Pengurus IPMBAYO (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bawean Yogyakarta) (2012- 2015)

Hormat saya,

Nimayah
11230064